

**BAB V**  
**PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**  
**(PSAK 101)**

**A. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 101**

Pernyataan ini merupakan standar akuntansi yang mengatur mengenai penyusutan laporan keuangan untuk entitas syariah dimana didalamnya memuat aturan terkait syarat, struktur dan syarat isi penyusunan laporan keuangan atas entitas syariah, persyaratan ini khusus memberikan penjelasan umum kepada laporan keuangan syariah, diantaranya:

1. Penyusunan harus wajar dan patuh dengan SAK.
2. Dasar akrual.
3. Materialitas dan penggabungan.
4. Saling hapus.
5. Kuantitas pelaporan.
6. Informasi perbandingan.
7. Penyusunan konsisten.

PSAK 101 juga memberikan penjabaran struktur dan isi pada laporan keuangan syariah, mencakup:

1. Laporan Posisi Keuangan.
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.
3. Laporan Perubahan Ekuitas.
4. Laporan Arus Kas.
5. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat
6. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana kebajikan
7. Catatan atas Laporan Keuangan.

**B. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan atau biasa disebut neraca merupakan salah satu laporan keuangan yang menyajikan posisi harta utang dan modal pada periode tertentu. Laporan ini berisi elemen-elemen yaitu elemen

asset atau harta, liabilitas atau kewajiban dan ekuitas atau modal.

Contoh Laporan Posisi Keuangan

**Koperasi Masjid Al-Hikmah**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Per 31 Desember 2019-2020**

<b>ASET</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Kas	xxx	xxx
Penempatan pada bank	xxx	xxx
Penempatan pada koperasi syariah lain	xxx	xxx
Piutang :		
Murabahah	xxx	xxx
Ijarah	xxx	xxx
Qardhul Hasan	xxx	xxx
Pembiayaan :		
Mudharabah	xxx	xxx
Musyarakah	xxx	xxx
Persediaan asset Ijarah	xxx	xxx
Penyertaan pada entitas lain	xxx	xxx
Asset tetap	xxx	xxx
Aset lainnya	xxx	xxx
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Kewajiban segera	xxx	xxx
Bagi hasil yang belum dibagikan	xxx	xxx
Kewajiban pada bank lain	xxx	xxx
Pembiayaan yang diterima	xxx	xxx
Utang pajak	xxx	xxx
Pinjaman yang diterima	xxx	xxx
Kewajiban lainnya	xxx	xxx
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		
Dana Syirkah temporer dari hukan bank:		
Tabungan mudharabah	xxx	xxx
Deposito mudharabah	xxx	xxx
Dana Syirkah temporer dari bank:	xxx	xxx
Tabungan mudharabah	xxx	xxx
Deposito mudharabah	xxx	xxx
Musyarakah	xxx	xxx
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporer</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	xxx	xxx
Tambahan modal disetor	xxx	xxx
Saldo laba ( Rugi)	xxx	xxx
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas</b>	<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

### C. Laporan Laba Rugi

Laporan ini memberikan tentang keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Keberhasilan diukur dengan kemampuan menghasilkan laba yaitu selisih antara semua penghasilan (pendapatan dan untung) dan semua biaya yang diperkirakan telah mendatangkan penghasilan tersebut. Untuk laporan Laba Rugi ini formatnya dapat dilihat seperti berikut ini :

#### Koperasi Masjid Al-Hikmah Laporan Laba-Rugi Per 31 Desember 2020

	2020
<b>PENDAPATAN PENGELOLA DANA SEBAGAI MUDHARIB</b>	
<b>Pendapatan dari jual beli :</b>	
Pendapatan margin murabahah	Xxx
<b>Pendapatan dari sewa:</b>	
Pendapatan ijarah	Xxx
<b>Pendapatan bagi hasil :</b>	
Pendapatan bagi hasil mudharabah	Xxx
Pendapatan bagi hasil musyarakah	Xxx
<b>Pendapatan penempatan dana</b>	<u>Xxx</u>
<i>Jumlah</i>	Xxx
<b>Hak simpanan atas bagi hasil</b>	(xxx)
<b>Hak BMT atas baagi hasil</b>	Xxx
<b>Pendapatan utama lainnya</b>	Xxx
<i>Jumlah</i>	Xxx
<b>Beban Usaha</b>	
Beban kepegawaian	(xxx)
Beban administrasi dan umum	(xxx)
Beban penyusutan dan amortisasi	(xxx)
Beban operasional lainnya	(xxx)
<i>Jumlah</i>	(xxx)
<b>Laba (rugi) Usaha</b>	Xxx
<b>Pendapatan dan Beban Non Usaha</b>	
Pendapatan non-usaha	Xxx
Beban non-usaha	(xxx)
<i>Jumlah</i>	Xxx
<b>Laba (rugi) Sebelum Zakat dan Pajak</b>	Xxx
Zakat perusahaan	(xxx)
Beban pajak penghasilan	(xxx)
<b>Laba (rugi) Bersih</b>	<u>Xxx</u>

#### D. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan ini merupakan penghubung antara laporan laba-rugi dan neraca. Laba rugi dan transaksi modal neto akan masuk dalam laporan perubahan modal sehingga angka akhir akan diperoleh. Pemasukan angka laba dan perubahan modal Neto ke akun modal akan merupakan suatu proses yang disebut tutup buku. Untuk laporan Perubahan Ekuitas ini formatnya dapat dilihat seperti berikut ini :

**Koperasi Masjid Al-Hikmah  
Laporan Perubahan Ekuitas  
Per 31 Desember 2020**

<b>Modal Akhir Tahun</b>	<b>2020</b>
<b>Penambahan Modal</b>	xxx
Setoran modal	xxx
Pembentukan cadangan	xxx
Penerimaan hibah	xxx
<b>Saldo Penambahan Modal</b>	xxx
<b>Pengurangan Modal</b>	xxx
Pemakaian Cadangan	xxx
Pemakaian Hibah	xxx
<b>Saldo Penambahan Modal</b>	xxx
<b>Modal Akhir Tahun 2020</b>	xxx

## E. Laporan Arus Kas

Laporan ini memberikan informasi tentang kegiatan manajemen selama satu periode dalam mengelola kas. Melalui laporan arus kas, pemakai laporan dapat mengevaluasi kegiatan manajemen dalam operasi (operating), investasi (investing), dan pendanaan (Financing). Bentuk laporan arus kas seperti berikut ini :

### Koperasi Masjid Al-Hikmah Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2020

	2020
<b>ARUSKAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Laba(rugi) sebelum zakat dan pajak	xxx
Laba sebelum perubahan aktivitas operasi	xxx
Penurunan (kenaikan) :	
Pembiayaan yang disalurkan	xxx
Persediaan	xxx
Biaya dibayar dimuka	xxx
Kenaikan (penurunan) :	
Kewajiban segera	xxx
Dana baitul mal	xxx
Pembiayaan yang diterima	xxx
Tabungan mudharabah	xxx
Simpanan berjangka	xxx
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	xxx
<b>ARUSKAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Penyertaan modal	xxx
Perolehan asset tetap	xxx
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	xxx
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) PENDANAAN</b>	
modal sendiri	xxx
Modal penyertaan	xxx
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari untuk pendanaan	xxx
<b>ARUS KAS BERSIH</b>	xxx
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	xxx
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	xxx

## F. Laporan Sumber Penggunaan Dana dan Zakat

Laporan ini merupakan informasi keuangan yang berisi rekapitulasi penerimaan zakat yang pelaksana fungsi Baitul Maal. Penerimaan zakat bisa berasal dari individu dari dalam seperti pemilik, manajemen, dan karyawan. Individu dari luar juga bisa menyalurkan kewajiban zakatnya melalui lembaga yang menyelenggarakan fungsi Baitul Maal. Oleh karena dana zakatnya memiliki kekhususan dalam pengelolaan, maka penyalurannya juga perlu diatur sesuai dengan ketentuan syariah. Penyaluran dana zakat bisa dilakukan melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Zakat seperti Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Zakat disalurkan kepada Mustahiq ( Golongan penerima Zakat ) antara Lain : fakir, miskin, amil, riqab, gharim, sabilillah, ibnu sabil, dan muallaf. Bentuk laporan sumber dan penggunaan dana zakat seperti berikut ini :

### Koperasi Masjid Al-Hikmah Laporan Sumber Dan Penggunaan Dana Zakat Untuk Tahun 2020

<b>SUMBER DANA ZAKAT</b>	
Zakat dari internal	xxx
Zakat dari eksternal	xxx
<b>Jumlah</b>	xxx
<b>PENYALURAN DANA ZAKAT</b>	
Fakir miskin	xxx
Amil	xxx
Riqab	
Gharim	
Muallaf	xxx
Fi sabillah	xxx
Ibnu sabil	xxx
Penyusutan asset kelolaan zakat	{xxx}
<b>Jumlah</b>	xxx
<b>Kenaikan (penurunan dana zakat)</b>	
Saldo awal dana zakat	xxx
Saldo akhir dana zakat	xxx

## G. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan ini berisi informasi penerimaan dana kebajikan dari beberapa komponen yang mungkin diterima oleh entitas syariah seperti Infaq, shadaqoh, hasil pengelolaan dana waqaf sesuai dengan ketentuan perundang - undangan yang berlaku (UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang wakaf), pengembalian dana kebajikan produktif, denda dan pendapatan non halal lainnya. Bentuk laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan seperti berikut ini :

### Koperasi Masjid Al-Hikmah Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Untuk Tahun 2020

<b>SUMBER DANA KEBAJIKAN</b>	
Infak/sedekah	xxx
Denda	xxx
Denda non halal	xxx
Dana amil	xxx
Wakaf	<u>xxx</u>
<b>Jumlah sumber dana kebajikan</b>	xxx
<b>PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN</b>	
Penyaluran dana infak/sedekah	xxx
Penyaluran denda dan dana non halal	xxx
Penyaluran dana amil	<u>xxx</u>
<b>Jumlah penggunaan dana kebajikan</b>	xxx
<b>Kenaikan (penurunan dana kebajikan)</b>	
Saldo awal dana kebajikan	xxx
Saldo akhir dana kebajikan	xxx

## **H. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan harus disajikan secara sistematis setiap pos dalam Neraca, Laporan laba rugi dan Laporan arus Kas, Laporan Perubahan ekuitas, Laporan sumber dan Penggunaan dana Zakat, laporan sumber dan pengguna dana kebajikan, harus berkaitan dengan informasi yang terdapat dalam catatan atas laporan Keuangan. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

- 1) Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting ;
- 2) Informasi yang diwajibkan dalam pernyataan standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di Neraca, Laporan laba rugi, Laporan Arus Kas,
- 3) Laporan Perubahan Ekuitas; Laporan Sumber dan penggunaan Dana Zakat; dan Laporan Penggunaan Dana Kebajikan.
- 4) Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.
- 5) Aplikasi Penyajian Laporan Keuangan Syariah